

**PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA DAN LAMA MELAUT TERHADAP
PRODUKSI TANGKAPAN NELAYAN KECIL DI KELURAHAN KOTA NDORA
KECAMATAN BORONG KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

***THE INFLUENCE OF CAPITAL, LABOR AND LONG TIME AT SEA ON CATCH
PRODUCTION OF SMALL FISHERMAN IN KOTA NDORA WARD
BORONG SUB-DISTRICT, EAST MANGGARAI REGENCY***

Theresia D. Anjung¹, Chaterina A. Paulus², Suprabadevi A. Saraswati³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,

Fakultas Peternakan Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana
Jl. Adisucipto, Penfui 85001, Kotak Pos 1212, Telp (0385) 881589- Kupang

Email Korespondensi: theresiaanjung@gmail.com

Abstrak- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama melaut terhadap produksi tangkapan nelayan kecil baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 142 nelayan dan sampel yang digunakan sebanyak 34 orang nelayan tangkap yang memiliki kapal 1-5 GT. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dengan menggunakan daftar kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif antara modal, tenaga kerja, dan lama melaut terhadap produksi hasil tangkapan nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur baik secara simultan maupun secara parsial. Besarnya pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama melaut terhadap produksi tangkapan adalah 67,6% sedangkan sisanya 32,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ada dalam model penelitian.

Kata kunci: Modal, Tenaga Kerja, Lama Melaut, Nelayan Kecil, Pengaruh, Hasil Produksi.

Abstract- This study aims to determine the effect of capital, labour, and length of time at sea on the catch production of small fishermen either simultaneously or partially. This research was conducted in the Village of Kota Ndora, Borong District, East Manggarai Regency. The population in this study were 142 fishermen and the sample used was 34 fishermen who owned 1-5 GT boats. The data collection technique used was an interview technique using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results showed that there was a positive influence between capital, labour, and length of time at sea on the production of catches by small fishermen in the Village of Kota Ndora, Borong District, East Manggarai Regency, both simultaneously and partially. The magnitude of the effect of capital, labour, and length of time at sea on catch production is 67.6% while the remaining 32.4% is influenced by other factors that are not in the research model.

Keywords: Capital, Labour, Length Of Time At Sea, Small Fishermen, Influence, Production.

I. PENDAHULUAN

Masyarakat nelayan merupakan salah satu kelompok masyarakat yang secara intensif dilanda kemiskinan. Menurut

Sipahelut (2010) kemiskinan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor kompleks yang saling terkait serta merupakan sumber utama yang melemahkan kemampuan masyarakat dalam membangun wilayah dan

meningkatkan kesejahteraan sosialnya. Kemiskinan yang dialami masyarakat nelayan juga dilatar belakangi oleh kurangnya modal dan teknologi yang dimiliki para nelayan, rendahnya akses pasar dan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengolahan sumber daya alam. Selain itu, ada juga penyebab lain yaitu faktor sosial seperti pertumbuhan jumlah penduduk yang tinggi, rendahnya tingkat pendidikan, dan rendahnya tingkat kesehatan serta alasan lain seperti sarana dan prasarana umum di wilayah pesisir (Prakoso, 2013).

Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya atau yang biasa di sebut dengan produksi hasil tangkapan. Banyaknya tangkapan secara langsung juga berpengaruh terhadap besarnya pendapatan yang diterima hingga nelayan mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Hal ini dapat diartikan bahwa kebutuhan-kebutuhan hidupnya dapat tercukupi.

Berdasarkan UU No. 31 Tahun 2004 tentang perikanan yang diubah dengan UU No. 45 Tahun 2009 mengamanatkan bahwa tujuan pengelolaan perikanan adalah untuk (1) meningkatkan taraf hidup nelayan kecil dan pembudidaya ikan kecil; (2) meningkatkan penerimaan dan devisa Negara; (3) mendorong perluasan kesempatan kerja; (4) meningkatkan ketersediaan dan konsumsi sumber protein ikan; (5) mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya ikan; (6) meningkatkan produktifitas, mutu, nilai tambah dan daya saing; (7) meningkatkan ketersediaan bahan baku untuk industry pengelolaan ikan; (8) mengoptimalkan pemanfaatan sumberdaya ikan; dan (9) menjamin kelestarian sumberdaya ikan, lahan pembudidayaan ikan dan tata ruang. Undang- undang ini memperkuat arah pembangunan nasional untuk berbasis menuju sumberdaya kelautan dan perikanan.

Pada tujuan pengelolaan perikanan yang pertama yaitu untuk meningkatkan taraf hidup nelayan kecil. taraf hidup nelayan kecil berhubungan dengan jumlah pendapatan yang diperoleh dari hasil tangkapan ikan yang didapat.

Nelayan kecil adalah orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang menggunakan kapal perikanan berukuran paling besar 5 (lima) gross ton (GT) (UU No. 45 Tahun 2009). Menurut Retnowati (2011), nelayan kecil pada dasarnya berasal dari nelayan tradisional hanya saja dengan adanya program modernisasi/motorisasi perahu dan alat tangkap maka mereka tidak lagi semata-mata mengandalkan perahu tradisional maupun alat tangkap yang konvensional saja melainkan juga menggunakan diesel atau motor, sehingga jangkauan wilayah penangkapan agak meluas atau jauh.

Masyarakat nelayan di Kelurahan kota ndora Kecamatan Borong merupakan mayoritas nelayan kecil. Nelayan di Kelurahan kota ndora menggantungkan hidup dari hasil tangkapan ikan yang didapat perharinya. Kehidupan nelayan dari tahun ke tahun belum sepenuhnya mengalami perubahan yang sangat signifikan. Sarana dan prasarana pendukung produksi juga masih sangat minim seperti Tempat Penampungan Ikan (TPI) dan mesin pabrik es belum ada. Oleh karena itu, perlu dipahami faktor-faktor yang menyebabkan kemiskinan nelayan, sehingga sumber daya laut yang potensial tersebut dapat benar-benar berperan dalam mendorong pembangunan ekonomi melalui penyediaan tenaga kerja, peningkatan PAD (Pendapatan Asli Daerah), peningkatan devisa dan perbaikan kesejahteraan penduduk pesisir. Produksi ikan yang meningkat diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan petani ikan, namun peningkatan produksi ikan tidak selamanya atau tidak secara otomatis dapat meningkatkan pendapatan nelayan dan petani ikan. Hal ini

masih sangat tergantung pada pengolahan, penanganan serta pemasaran ikan. Pendapatan yang meningkat selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup nelayan dan petani ikan, tetapi disinipun peningkatan pendapatan tidak secara otomatis dapat meningkatkan taraf hidup. Hal ini masih dipengaruhi oleh usaha melalui pengalokasian anggaran dan pendapatan, dimana alokasi anggaran seharusnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan melalui usaha perbaikan gizi, kesehatan, pendidikan, perumahan, aspirasi, dan sebagainya.

Faktor permodalan sebagai prasarana penunjang usaha merupakan faktor terlemah yang dimiliki oleh nelayan. Asosiasi dan koperasi perikanan laut belum ada di Kelurahan Kota Ndora sehingga para nelayan kesulitan dalam hal pengadaan modal. Faktor modal masuk kedalam penelitian ini karena produksi nelayan sangat dipengaruhi oleh modal. Hal ini berarti bahwa dengan adanya modal maka nelayan dapat melaut untuk menangkap ikan dan kemudian mendapatkan ikan. Makin besar modal maka makin besar hasil tangkapan ikan yang diperoleh (produksi).

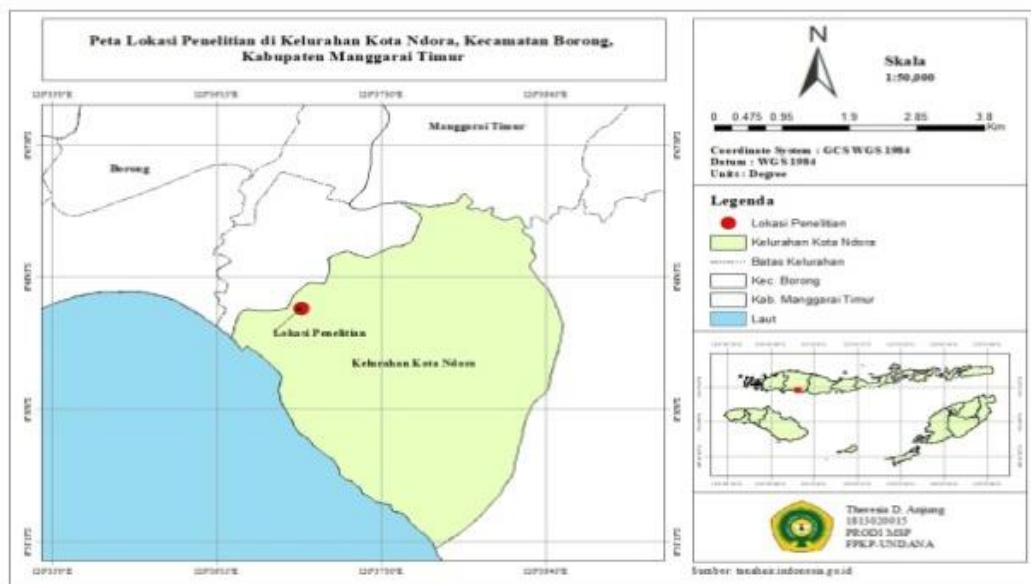
Faktor tenaga kerja masuk kedalam penelitian ini karena produksi sangat dipengaruhi oleh tenaga kerja. Sebagaimana kita ketahui bahwa dalam teori faktor produksi jumlah output/ produksi yang nantinya berhubungan dengan produksi bergantung pada jumlah tenaga kerja.

Faktor lama melaut, faktor ini masuk dalam penelitian sebab dalam kegiatan menangkap ikan (produksi) nelayan dengan semakin jauh akan mempunyai lebih banyak kemungkinan memperoleh hasil tangkapan (produksi) yang lebih banyak dan tentu memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan penangkapan dekat pantai (Masyhuri, 1999).

II. METODE PENELITIAN

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2022 bertempat di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. Peta lokasi penelitian disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

2.2 Populasi dan Sampel

Uraian mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dijelaskan berikut :

1. Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah Nelayan tangkap di Kelurahan Kota Ndora berjumlah 142 orang. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas guna untuk mengetahui produksi tangkapan Nelayan tangkap di Kelurahan Kota Ndora

2. Sampel

Sampel penelitian diambil berdasarkan jumlah populasi nelayan yang ada di Kelurahan Kota Ndora. Dalam pengambilan sampel ditetapkan beberapa kriteria yaitu :

Tabel 1. Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria
1.	Bermata pencaharian sebagai nelayan
2.	Nelayan pemilik kapal
3.	Bertempat tinggal di Kelurahan Kota Ndora.
4.	Kapal yang dioperasikan bermesin 1-5 GT

Jumlah populasi penduduk yang bermata pencaharian sebagai nelayan tangkap di Kelurahan Kota Ndora adalah 142 orang dengan rincian 34 orang merupakan nelayan pemilik kapal bermesin 1-5 GT, 16 orang merupakan nelayan pemilik kapal bermesin > 5 GT dan 92 orang merupakan ABK (Anak Buah Kapal) dan pemilik perahu tanpa motor.

Berdasarkan data tersebut maka jumlah nelayan yang sesuai dengan kriteria pada Tabel 2 yaitu 34 orang. Jadi sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah 34 Responden.

2.3 Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel bebas (X) yang terdiri dari faktor modal (X1), faktor tenaga kerja (X2), faktor lama melaut (X3), dan variabel terikat yaitu produksi nelayan (Y).

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara dengan daftar kuesioner. Kuesioner (*interview guide*) yang digunakan adalah kuesioner pilihan ganda dimana setiap item soal disediakan 4 (empat) jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut:

Tabel 2. Skor jawaban angket

Modal, Tenaga Kerja, Lama Melaut, dan Produksi Nelayan	
Jawaban	Skor
A	1
B	2
C	3
D	4

Sumber: Data penelitian 2022

2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial. Bagian dari analisis regresi linear berganda yang akan dilihat adalah :

a. Koefisien Determinasi (R²)

R² digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk membantu proses pengolahan datanya dilakukan melalui program SPSS 16 for Windows.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel independent secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Jika koefisien T tabel signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan koefisien thitung signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

c. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji simultan dimaksud untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen berupa modal, tenaga kerja, lama melaut, dan iklim secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu hasil produksi. Jika koefisien Fhitung signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika koefisien Fhitung signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Luas wilayah Kelurahan Kota Ndora adalah 20,22 km² (2.022 ha) yang terletak antara perbatasan Kecamatan Borong dengan wilayah Kecamatan Kota Komba. Letak geografis Kelurahan Kota Ndora adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Ruan
2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Laut Sawu
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Rana Loba
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kota Komba.

3.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Koefisien Determinasi

Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Mengenai Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Lama Melaut Terhadap Hasil Produksi dapat dirincikan melalui tabel berikut.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.2.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kelurahan Kota Ndora merupakan salah satu kelurahan yang berada di

Tabel 3. Hasil Analisis Koefisien Determiasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.822 ^a	.676	.644

a. Predictors: (Constant), lama.melaut, Modal, tenaga.kerja

Berdasarkan tabel 16. diperoleh nilai R square = 0. 676. Dengan demikian berarti pengaruh variabel modal, tenaga kerja, lama melaut terhadap hasil produksi adalah 67,6% sedangkan untuk sisanya 32,4 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (uji F)

Hasil analisis secara simultan berdasarkan hasil analisis dengan bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F) Mengenai Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, Dan Lama Melaut Terhadap Hasil Produksi.

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	123.736	3	41.245	20.889	.000 ^a
Residual	59.235	30	1.974		
Total	182.971	33			

Uji hipotesis secara simultan dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang dalam hal ini variabel modal, tenaga kerja, dan lama melaut secara bersamaan terhadap variabel terikat yakni produksi tangkapan nelayan dengan menggunakan uji F. Berdasarkan tabel 17. nilai f_{hitung} yang diperoleh adalah 20,889 dan nilai signifikansi 0,000. Nilai f_{tabel} pada signifikansi (0,05) Nilai f_{tabel} pada signifikansi (0,05) yaitu df (N1)= K-1 (K= jumlah variabel) maka df (N1)= 4-1=3; df (N2)= n-k

(n=jumlah sampel) maka $df(N2)= 34-4=30$, jadi f tabel berada pada titik (3; 30) = 2,92.

3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas yakni variabel modal, tenaga kerja, dan lama melaut terhadap variabel terikat yaitu hasil produksi dengan menggunakan uji t, data yang dihasilkan adalah dapat di.sajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Hasil Analisis Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T) Mengenai Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Melaut Terhadap Hasil Produksi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-5.504	1.805		-3.048	.005
1 Modal	.241	.059	.435	4.076	.000
tenaga.kerja	.849	.168	.541	5.049	.000
lama.melaut	.270	.126	.224	2.140	.041

a. Dependent Variable: hasil.produksi

Berdasarkan tabel 18. menunjukan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel modal adalah sebesar 4,076 dan nilai $t_{tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 34-3-1) = (0,025; 30) = 2,04227$ berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (4,076 >

2,04227) serta signifikansi α (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh modal terhadap hasil produksi tangkapan nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora. Koefisien regresi untuk

variabel modal adalah 0,241. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal 1% maka akan meningkat pula hasil produksi sebesar 0,241% dengan asumsi tenaga kerja dan lama melaut tetap (konstan). Hal tersebut menunjukkan bahwa modal mempunyai hubungan positif dengan hasil produksi, atau dengan kata lain semakin tinggi modal maka semakin tinggi pula hasil produksi.

Nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel tenaga kerja adalah sebesar 5,049 dan signifikan sebesar 0,000. Karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($5,049 < 2,04227$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi tangkapan nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong. Koefisien regresi variabel tenaga kerja adalah sebesar 0,849 nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan tenaga kerja 1% maka akan meningkat pula hasil produksi sebesar 0,849 % dengan asumsi modal dan lama melaut tetap (konstan). Hal tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja mempunyai hubungan positif terhadap hasil produksi, atau dengan kata lain semakin tinggi tenaga kerja maka semakin tinggi pula hasil produksi.

Nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel lama melaut adalah sebesar 2,140, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 34-3-1) = t(0,025; 30) = 2,04227$ berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,140 > 2,04227$) serta signifikansi α ($0,041 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lama melaut terhadap hasil produksi tangkapan nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora. Koefisien regresi untuk variabel lama melaut adalah 0,270. Koefisien ini

menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal 1% maka akan meningkat pula hasil produksi sebesar 0,270% dengan asumsi tenaga kerja dan modal tetap (konstan). Hal tersebut menunjukkan bahwa lama melaut mempunyai hubungan positif dengan hasil produksi, atau dengan kata lain semakin tinggi lama melaut maka semakin tinggi pula hasil produksi.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Tenaga Kerja (X_2) Terhadap Hasil Produksi Nelayan Kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur

Nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel tenaga kerja adalah sebesar 5,049 dan signifikan sebesar 0,000. Karena t_{hitung} kurang dari t_{tabel} ($5,049 < 2,04227$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,005$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh tenaga kerja terhadap hasil produksi tangkapan nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong. Koefisien regresi variabel tenaga kerja adalah sebesar 0,849 nilai ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan tenaga kerja 1% maka akan meningkat pula hasil produksi sebesar 0,849 % dengan asumsi modal dan lama melaut tetap (konstan). Hal tersebut menunjukkan bahwa tenaga kerja mempunyai hubungan positif terhadap hasil produksi, atau dengan kata lain semakin tinggi tenaga kerja maka semakin tinggi pula hasil produksi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Juliandri, dkk (2015) tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi hasil tangkapan nelayan, tenaga kerja dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mengelolah sumber daya alam. Apabila terjadi penambahan tenaga kerja maka nilai produksi juga akan bertambah.

Menurut Soekartawi 1994 dalam Juliandri, dkk 2015 tenaga kerja merupakan faktor produksi yang penting dan perlu diperhitungkan dalam proses produksi dalam jumlah yang cukup bukan saja dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga kualitas dan macam tenaga kerja perlu pula diperhatikan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada faktor produksi tenaga kerja adalah tersedianya tenaga kerja dan kualitas tenaga kerja tersebut.

3.2.2 Pengaruh Lama Melaut (X3) Terhadap Hasil Produksi Nelayan Kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur

Nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel lama melaut adalah sebesar 2,140, dan nilai $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 34-3-1) = (0,025; 30) = 2,04227$ berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2,140 > 2,04227$) serta signifikansi α ($0,041 < 0,05$), maka H_0 ditolak H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lama melaut terhadap hasil produksi tangkapan nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora. Koefisien regresi untuk variabel lama melaut adalah 0,270. Koefisien ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal 1% maka akan meningkat pula hasil produksi sebesar 0,270% dengan asumsi tenaga kerja dan modal tetap (konstan). Hal tersebut menunjukkan bahwa lama melaut mempunyai hubungan positif dengan hasil produksi, atau dengan kata lain semakin tinggi lama melaut maka semakin tinggi pula hasil produksi. Pernyataan ini sejalan dengan hasil penelitian Prasyawan (2011) menyatakan bahwa lama melaut berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi hasil tangkapan nelayan. Semakin lama nelayan di lautan maka waktu untuk mencari ikan juga semakin banyak dan dapat diasumsikan semakin banyak waktu di lautan maka ikan yang dihasilkan juga

semakin banyak tergantung dari ikan yang didapat karena tidak ada kepastian.

3.2.3 Pengaruh modal (X1), Tenaga Kerja (X2), Lama Melaut (X3) terhadap Produksi Tangkapan Nelayan Kecil di Kelurahan Kota Ndora Secara Simultan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada tabel 17. $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($20,889 > 2,92$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa modal, tenaga kerja dan lama melaut secara simultan atau secara bersamaan berpengaruh positif terhadap hasil produksi nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur dibuktikan dari hasil uji F yang diperoleh sebesar 20,889 dan nilai signifikansi 0.000. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasyawan (2011) yang menyatakan bahwa modal, tenaga kerja dan lama melaut berpengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap produksi hasil tangkapan nelayan. sebagaimana bahwa modal merupakan faktor awal dalam memulai jalannya usaha penangkapan, tenaga kerja merupakan pengelola serta otak dari sebuah usaha penangkapan, dan lama melaut merupakan waktu yang dibutuhkan nelayan dalam usaha penangkapan ikan di laut.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda ada pengaruh positif antara modal, tenaga kerja, dan lama melaut terhadap produksi hasil tangkapan nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur. Besarnya pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama melaut terhadap hasil produksi nelayan kecil di Kelurahan Kota Ndora Kecamatan Borong Kabupaten Manggarai Timur adalah 67,6%

sedangkan sisanya 32,4 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Barthos, Basir. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Suatu Pendekatan Makro*. Bumi Aksara. Jakarta
- Daniel Mohar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Fauzi, A. , S. Anna. 2005. *Pemodelan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Fita Ikfa P. dan Waridin. 2006. Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Alat Tangkap Gillnet Berdasarkan Perbedaan Musim. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Irawan dan M. Suparmoko. 1979. *Ekonomi Pembangunan Edisi Ketiga*. FE, Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Kusnadi. 2009. *Keberdayaan Nelayan Dan Dinamika Ekonomi Pesisir*. Pusat Penelitian Wilayah Pesisir Dan Pulau-Pulau Kecil. Lembaga Penelitian Universitas Jember. Jember.
- Masyhuri. 1999. Usaha Penangkapan Ikan di Jawa dan Madura: Produktivitas dan Pendapatan Buruh Nelayan, *Masyarakat Indonesia*, XXIV, No. 1.
- Mulyadi. 2005. *Ekonomi Kelautan*. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Nasir, Moh. 1993. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Retnowati, E., 2011. Nelayan Indonesia Dalam Pusaran Kemiskinan Struktural (Perspektif Sosial, ekonomi Dan Hukum). *Perspektif*, Vol XVI (3) : 149-159.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Soekartawi, 1990. *Teori Ekonomi Produksi, Dengan Pokok Bahasan Analisis CobbDouglass*. Raja Grafika Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi edisi ketiga*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Sulistiyani Dyah P. 2005. Analisis Efisiensi TPI (Tempat Pelelangan Ikan) kelas 1,2, dan 3 di Jawa Tengah dan Pengembangannya Untuk Peningkatan Kesejahteraan Nelayan. *Skripsi*, FE, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Swasti Pudji Widjajanti dan Fasochah. 2004. *Pengantar Ekonomi Mikro*. BP-P3IE STIE Dharmaputra. Semarang.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 Tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 Tentang Perikanan.
- Walden, J. B, C. J. McGuire. 2011. Who Owns The Fish? Moving From The Commons To Federal Ownership Of Our National Fisheries. *Marine Resources Committee Newsletter*, Vol. 14 (2) : 3-7.
- Zainal, Arifin. 2010. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Nelayan di Desa Demaan Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. *Skripsi*, FE, UNNES. Semarang.